

ABSTRAK

Caroline (01043170038)

ANALISIS PENGARUH PENGADAAN *TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE* (THAAD) DI KOREA SELATAN TERHADAP KERJASAMA EKONOMI-NYA DENGAN CINA (2016-2018)

(vii + halaman; 3 gambar; 1 tabel; 3 lampiran)

Kata Kunci: THAAD, Korea Selatan, Cina, Amerika Serikat, respon, hubungan ekonomi, sanksi ekonomi

Dilema keamanan yang dihadapi Korea Selatan berupa ancaman nuklir Korea Utara mengharuskannya mencari solusi untuk mempertahankan keamanan negara. *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD) merupakan salah satu sistem jaringan pertahanan rudal milik Amerika Serikat yang dipercaya Korea Selatan dapat mengatasi dilema keamanannya. Pengadaan THAAD di Korea Selatan bersama dengan Amerika Serikat memperoleh respon negatif dari Cina yang secara tegas menolak sistem THAAD. Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh yang timbul dari pengadaan THAAD di wilayah Korea selatan terhadap hubungan kerjasama ekonominya dengan Cina, mengingat kedekatan kerjasama ekonomi kedua negara. Dalam upaya memaparkan hal tersebut, penulis menggunakan teori Neorealisme serta konsep-konsep yaitu, kepentingan nasional, distribusi kekuatan, *security dilemma*, kapabilitas militer, konflik internasional, deterensi nuklir, aliansi militer, dan *economic statecraft* sebagai kerangka pemikiran untuk memahami isu pengadaan THAAD Korea Selatan serta pengaruhnya kepada hubungan ekonominya dengan Cina. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penulis menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan fenomena ini secara utuh dan menyeluruh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi pustaka dan kemudian data yang ada penulis analisa secara naratif. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa pengadaan THAAD oleh Korea Selatan di wilayahnya berpengaruh pada hubungan ekonominya dengan Cina, dimana penolakan Cina atas THAAD yang berujung pada pemberlakuan sanksi ekonomi sebagai bentuk *economic retaliation* kemudian memberikan tekanan besar pada perekonomian Korea Selatan. Penghapusan subsidi, peningkatan pengukuran bea, sampai pengurangan impor Cina atas produk-produk Korea Selatan menjadi rintangan besar bagi Korea Selatan terlebih dengan adanya ketergantungan sepihak dari Korea Selatan kepada Cina.

Referensi: 17 buku (1978-2017) + 4 dokumen dan publikasi + 27 artikel jurnal + 22 situs web

ABSTRACT

Caroline (01043170038)

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE DEPLOYMENT OF HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE (THAAD) TERMINAL IN SOUTH KOREA ON ITS ECONOMIC COOPERATION WITH CHINA (2016-2018)

(vii + pages; 3 pictures; 1 table; 3 appendices)

Key Words: THAAD, South Korea, China, United States, response, economic cooperation, economic sanctions

The security dilemma facing South Korea in the form of North Korea's nuclear threat requires it to find solutions to maintain national security. Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) is one of the missile defense network systems belonging to the United States that South Korea believes can solve its security dilemma. The deployment of THAAD in South Korea together with the United States received a negative response from China which firmly rejected the THAAD system. This research aims to see the effects of the THAAD deployment in South Korea on its economic cooperation relationship with China, given the close economic cooperation between the two countries. In an effort to explain this, the author uses Neorealism theory and concepts, namely, national interest, power distribution, security dilemma, military capability, international conflicts, nuclear deterrence, military alliances, and economic statecraft as a framework for understanding the issue THAAD deployment by South Korea and its impact on its economic relations with China. This research uses a qualitative approach and the authors use descriptive methods to describe this phenomenon as a whole and comprehensively. The data collection technique in this research is in the form of literature study and then the existing data is analyzed by narrative writer. The results of this research show that the procurement of THAAD by South Korea in its territory has an effect on its economic relationship with China, where China's rejection of THAAD led to the imposition of economic sanctions as a form of economic retaliation then put a big pressure on the South Korean economy. The removal of subsidies, increasing the measurement of duties and customs, and reducing Chinese imports of South Korean products are major obstacles for South Korea, especially with South Korea's asymmetrical dependence on China.

References: 17 books (1978-2017) + 4 documents and publications + 27 journal articles + 22 websites